



**ARTIKEL**

**HUBUNGAN METODE PEMBELAJARAN PESANTREN DENGAN TINGKAT  
KECEMASAN PADA SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN DARUS  
SHOLAH KABUPATEN JEMBER**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Keperawatan

**Oleh:**

**Fitriyatus Soleha  
15.1101.1003**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER  
2019**

**ARTIKEL JURNAL**

**HUBUNGAN METODE PEMBELAJARAN PESANTREN DENGAN TINGKAT  
KECEMASAN PADA SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN DARUS  
SHOLAH KABUPATEN JEMBER**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Keperawatan



**Oleh:**

**Fitriyatus Soleha  
15.1101.1003**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER  
2019**

## **PERNYATAAN PERSETUJUAN**

### **HUBUNGAN METODE PEMBELAJARAN PESANTREN DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN DARUS SHOLAH KABUPATEN JEMBER**

Fitriyatus Soleha  
15.1101.1003

Artikel Jurnal ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi S1 Keperawatan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, 12 Juli 2019

Pembimbing I

Ns. Sasmiyanto, S.Kep., M.Kes  
NPK. 03 05 358

Pembimbing II

Ns. Mad Zaini, M.Kep., Sp.Kep.J  
NPK. 15 09 643

## PENGESAHAN

### HUBUNGAN METODE PEMBELAJARAN PESANTREN DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN DARUS SHOLAH KABUPATEN JEMBER

Fitriyatus Soleha  
NIM. 15.1101.1003

Dewan Penguji Ujian Skripsi pada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu  
Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember  
Jember, 12 Juli 2019

Penguji,

1. Ketua : Ns. Susi Wahyuning Asih, S.Kep., M.Kep. (.....)  
NPK. 08 04 491
2. Penguji I : Ns. Sasmiyanto, S.Kep., M.Kes. (.....)  
NPK. 0305358
3. Penguji II : Ns. Mad Zaini, M.Kep., Sp.Kep.J (.....)  
NPK. 15 09 643

Mengetahui,  
Dekan

(Ns. Awatiful Azza, M.Kep., Sp.Kep.Mat)  
NIP. 197012132005012001

# HUBUNGAN METODE PEMBELAJARAN PESANTREN DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN DARUS SHOLAH KABUPATEN JEMBER

*(The Correlation between Pesantren Learning Methods with Anxiety Levels on Santriwati  
at Darus Sholah Boarding School Jember)*

**Fitriyatus Soleha<sup>1)</sup>, Sasmiyanto<sup>2)</sup>, Mad Zaini<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup> Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

<sup>2,3)</sup> Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

**Jl. Karimata 49 Jember Telp : (0331) 332240 Fax : (0331) 337957 Email :  
[fikes@unmuhjember.ac.id](mailto:fikes@unmuhjember.ac.id) Website : <http://fikes.unmuhjember.ac.id>**

## ABSTRAK

Metode pembelajaran pesantren adalah metode pembelajaran pesantren asli. Kecemasan adalah perasaan tidak menyenangkan dan tidak memiliki objek tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara metode pembelajaran pesantren dengan tingkat kecemasan pada santriwati di Pondok Pesantren Darus Sholah Jember. Desain penelitian yang digunakan adalah korelasional dengan pendekatan *cross sectional* dengan 180 populasi. Sampel penelitian ini adalah 64 responden menggunakan rumus slovin dan teknik pengambilan data nonprobability sampling dengan teknik pemilihan sampel purposive sampling. Data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A) dan skala likert. Dari analisis data menunjukkan bahwa metode pembelajaran santriwati yang mengalami kecemasan berada pada metode sorogan 13 responden (20,3%), wetonan 19 responden (29,7%), hafalan 32 responden (50,0%), sedangkan tingkat kecemasan mendapat kecemasan rendah 4 responden (6,3%), kecemasan sedang 19 responden (29,7%), kecemasan berat 30 responden (46,9%), kecemasan sangat berat / panik 11 responden (17,2%). Hasil uji statistik menggunakan Spearman Rho dengan  $\alpha = 0,05$  menghasilkan nilai p 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pembelajaran pesantren dengan tingkat kecemasan pada santriwati di Pondok Pesantren Darus Sholah Jember. Rekomendasi bagi semua kepala pesantren untuk melakukan orientasi dan merencanakan metode pembelajaran yang dapat membantu santri mengurangi tingkat kecemasan.

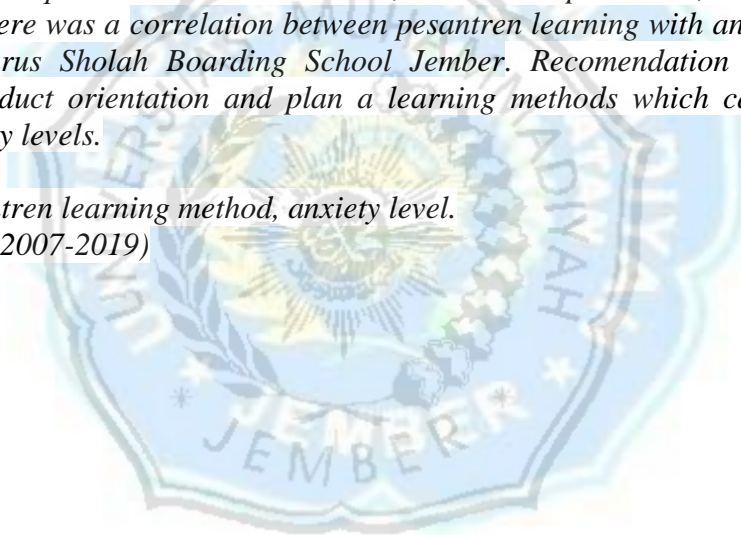
Kata Kunci: Metode Pembelajaran Pesantren, Tingkat Kecemasan.  
Daftar Pustaka 27 (2007-2019)

***The Correlation between Pesantren Learning Methods with Anxiety Levels on Santriwati at Darus Sholah Boarding School Jember***

**ABSTRACT**

*Pesantren learning method is a learning method which is implemented based on pesantren daily routines or original pesantren's learning method. Anxiety is a unpleasant feelings and not having specific object. This research purposes to know the correlation between pesantren learning methods with anxiety levels on santriwati at Darus Sholah Boarding School Jember. The research design used is correlational with cross sectional approach with 180 populations. The sample of this research were 64 respondents used slovin formula and technique of taking data nonprobability sampling with technique of choosing sample purposive sampling. Data collected used questionnaire Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A) and skala likert. From the data analysis showed that santriwati learning methods which was in anxiety was at sorogan method 13 respondents (20,3%), wetonan 19 respondents (29,7%), hafalan 32 respondents (50,0%), while the anxiety levels got low anxiety 4 respondents (6.3%), average anxiety 19 respondents (29,7%), high anxiety 30 respondents (46,9%), very high anxiety/ panic 11 respondents (17,2%). The result of statistics test used Spearman Rho with  $\alpha = 0,05$  resulted  $p$  value 0,000, thus it was concluded that there was a correlation between pesantren learning with anxiety levels on santriwati at Darus Sholah Boarding School Jember. Recommendation for all chiefs pesantren to conduct orientation and plan a learning methods which can help santri decreasing anxiety levels.*

*Key words: pesantren learning method, anxiety level.  
Bibliography 27 (2007-2019)*



## PENDAHULUAN

### A.

#### Latar Belakang

pembelajaran merupakan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang baik guru/dosen (pendidik), tutor maupun fasilitator agar peserta didik dapat belajar. Model pembelajaran dalam pendidikan di pondok pesantren ada yang modern menyesuaikan perkembangan zaman dan masih ada yang tradisional di pesantren juga terdapat metode – metode pesantren karena dalam keadaan aslinya pondok pesantren memiliki sistem pendidikan dan pengajaran non klasikal, yaitu: metode sorogan, metode wetonan, metode bandungan, metode musyawarah atau bathsul masa'il, metode pengajian pasaran, metode hafalan, dan metode demonstrasi. (Hasan, M Nur. 2016)

Dipesantren semua santri wajib untuk mengikut semua pembelajaran yang ada dipesantren, perubahan seperti itulah yang memunculkan perasaan tidak nyaman pada santriwati sehingga santri cenderung mengalami perilaku maladaptif dan menyebabkan santriwati mengalami kecemasan. (Selma & Arfiza, 2018)

Kecemasan merupakan gangguan psikologis yang dapat memiliki karakteristik yaitu berupa rasa takut, keprihatinan terhadap masa depan, kekhawatiran yang berkepanjangan, dan rasa gugup. Di dunia sebanyak 29% penduduk terdiri dari remaja, diantaranya 80% tinggal di negara berkembang. Kecemasan yang terjadi pada remaja yang berusia sekolah mempunyai tingkat prevalensi yang berkisar 25%, sedangkan pada santri sebanyak 11 santri (14,1%) dipondok pesantren mengalami kecemasan tinggi, 52 santri (66,7%) mengalami kecemasan tingkat sedang, sedangkan 19 santri (19,2%) mengalami kecemasan tingkat rendah. (Fitriani & Riry. 2016)

Penelitian terkait dengan judul hubungan tingkat kecemasan dengan prestasi belajar matematika siswa tahun 2015, di dapatkan hasil sebesar sebanyak 71,9% responden mengalami kecemasan, 71,9% responden yang mengalami kecemasan mendapatkan nilai matematika buruk. (Najib, Rofi'i, 2015)

Berdasarkan observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti di Pondok Pesantren Darus Sholah Jember menunjukkan adanya kecemasan yang pada beberapa santriwati yang menduduki tingkat terbawah yaitu pada santriwati yang bertempat tinggal di pesantren selama 1 sampai 3 tahun, bahkan pada santriwati yang sudah menetap lebih lama pun masih mengalami kecemasan pada pembelajaran pesantren yang mereka anggap semakin hari semakin sulit

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Hubungan metode pembelajaran pesantren dengan tingkat kecemasan pada santriwati di pondok pesantren Darus Sholah kabupaten Jember"

### B. Tujuan Penelitian

#### 1. Tujuan Umum

Menganalisis hubungan metode pembelajaran pesantren dengan tingkat kecemasan pada santriwati di pondok pesantren Darus Sholah kabupaten Jember

#### 2. Tujuan Khusus

- Mengidentifikasi metode pembelajaran pesantren pada santriwati di pondok pesantren Darus Sholah kabupaten Jember
- Mengidentifikasi tingkat kecemasan pada santriwati di pondok pesantren Darus Sholah kabupaten Jember
- Menganalisis hubungan metode pembelajaran pesantren dengan tingkat kecemasan pada santriwati di pondok pesantren Darus Sholah kabupaten Jember

### C. Metode Penelitian

#### 1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah korelasi dengan pendekatan *cross sectional*.

#### 2. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah 180 orang yang didapat dari santriwati yang bertempat tinggal di Pondok Pesantren selama 1 sampai 3 tahun

#### 3. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah

64 santriwati di Pondok Pesantren Darus Sholah dengan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu santriwati yang bertempat tinggal 1 sampai 3 tahun, dan mengalami tanda-tanda kecemasan.

#### 4. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Non-Probability sampling* dengan teknik pemilihan sampel *purposive sampling*.

#### 5. Waktu Dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan mei - juni 2019, tempat penelitian di Pondok Pesantren Darus Sholah Jember.

#### 6. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk variabel independen Metode Pembelajaran Pesantren dan kuesioner *HRS-A* pada variabel dependen tingkat kecemasan.

#### 7. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukn setelah mendapat izin dari pengasuh Pondok Pesantren Darus Sholah Jember. Kemudian peneliti menemui responden dimana responden dikumpulkan sebanyak 64 santriwati yang memenuhi kriteria inklusi. Menjelaskan maksud dan tujuan dari peneliti kemudian memberikan inform consent, selanjutnya memberikan kuesioner variabel independen dan kuesioner variabel dependen.

## D. Hasil Penelitian

### 1. Data Umum

#### a. Usia

Tabel 1. Distribusi frekuensi usia responden pada santriwati di Pondok Pesantren Darus Sholah Kabupaten Jember Juni 2019. (n=64)

Usia	Jumlah Responden (n)	Prosentase (%)
13-15 thn	43	67,2
16-18 thn	21	32,8
Total	64	100,0

Dari data diatas dapat di atas menunjukkan bahwa usia responden jumlah terbanyak adalah usia 13-15 tahun yaitu 43 responden.

#### b. Tingkat Pendidikan

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi tingkat pendidikan responden pada santriwati di Pondok Pesantren Darus Sholah Kabupaten Jember Juni 2019. (n=64)

Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden (n)	Prosentase (%)
SMP	43	67,2
SMA	21	32,8
Total	64	100,0

Dari data di atas diketahui bahwa tingkat pendidikan responden jumlah terbanyak adalah SMP yaitu 43 responden (67,2%)

#### c. Lama Menetap di Pesantren

Tabel 3. Distribusi frekuensi lama menetap responden pada santriwati di Pondok Pesantren Kabupaten Jember Juni 2019. (n=64)

Lama Menetap	Jumlah Responden (n)	Prosentase (%)
2 tahun	43	67,2
3 tahun	21	32,8
Total	64	100,0

Data pada tabel 5.3 di atas menunjukkan bahwa lama menetap responden jumlah terbanyak adalah 2 tahun, yaitu 43 responden (67,2).



#### d. Lama Waktu Pembelajaran

Tabel 4 Distribusi frekuensi lama waktu pembelajaran tiap waktu pada santriwati di Pondok Pesantren Kabupaten Jember Juni 2019. (n=64)

Lama Waktu Pembelajaran	Jumlah Responden	Prosentase (%)
15 menit	7	10,9
20 menit	41	64,1
30 menit	16	25,0
Total	64	100,0

Data pada tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa frekuensi lama waktu pembelajaran responden tiap waktu jumlahh terbanyak adalah 20 menit, yaitu 41 responden (64,1%)

#### e. Menyerap Pembelajaran di Pesantren

Tabel 5. Distribusi frekuensi menyerap pembelajaran pada santriwati di Pondok Pesantren Darus Sholah Kabupaten Jember Juni 2019. (n=64)

Menyerap Pembelajaran	Jumlah Responden (n)	Prosentase (%)
Iya	20	31,3
Tidak	44	68,8
Total	64	100,0

Tabel diatas menunjukkan bahwa menyerap pembelajaran responden jumlah terbanyak adalah Tidak, yaitu 44 responden (68,8%).

#### f. Memiliki Sahabat Karib

Tabel 6 Distribusi frekuensi memiliki sahabat karib pada santriwati di Pondok Pesantren Darus Sholah Kabupaten Jember Juni 2019. (n=64)

Memiliki sahabat karib	Jumlah Responden (n)	Prosentase (%)
Iya	40	62,5
Tidak	24	37,5
Total	64	100,0

Tabel diatas menunjukkan bahwa frekuensi responden memiliki sahabat karib adalah Iya, yaitu sebanyak 40 responden (62,5%)

## 2.Data Khusus

### a. Metode Pembelajaran Pesantren

Tabel 7 Distribusi frekuensi metode pembelajaran pesantren pada santriwati di Pondok Pesantren Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Juni 2019. (n=64)

Metode Pembelajaran Pesantren	Responden	Prosentase (%)
Sorogan	13	20,3
Wetonan	19	29,7
Hafalan	32	50,0
Total	64	100,0

Menurut data diatas diketahui bahwa sebagian besar metode pembelajaran pesantren responden yang mengalami kecemasan adalah pada Hafalan, yaitu sebanyak 32 responden (50,0%)

### b. Tingkat Kecemasan

Tabel 8 Distribusi frekuensi tingkat kecemasan responden pada santriwati di Pondok Pesantren Darus Sholah Kabupaten Jember Juni 2019. (n=64)

Tingkat Kecemasan	Jumlah Responden (n)	Prosentase (%)
Kecemasan Ringan	4	6,3
Kecemasan Sedang	19	29,7
Kecemasan Berat	30	46,9
Kecemasan Berat Sekali/Panik	11	17,2
Total	64	100,0

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah terbanyak tingkat kecemasan responden adalah kecemasan berat sekali/panik, yaitu sebanyak 36 responden (56,3%)

c. Hubungan Metode Pembelajaran Pesantren Dengan Tingkat Kecemasan di Pondok Pesantren Darus Sholah Jember.

Tabel 9 Hubungan metode pembelajaran pesantren dengan tingkat kecemasan pada santriwati di Pondok Pesantren Darus Sholah Kabupaten Jember. (n=64)

Variabel	N	P value	R Hitung
Metode Pembelajaran Pesantren Tingkat Kecemasan	64	0,000	0,453

Berdasarkan tabel di atas hasil dengan penghitungan uji statistik *spearman rho* di dapatkan  $p \text{ value} = 0,000$  dan bila dibandingkan dengan kemaknaan  $p = <0,05$  artinya terdapat hubungan antara metode pembelajaran pesantren dengan tingkat kecemasan pada santriwati di Pondok Pesantren Darus Sholah Kabupaten Jember, yang berarti  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Koefisien korelasi ( $r$ ) = 0,453

## E. Pembahasan

### 1. Interpretasi Hasil Dan Diskusi Hasil

#### a. Metode Pembelajaran Pondok Pesantren

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Pondok Pesantren Darus Sholah Jember pada keseluruhan sampel sebanyak 64 responden didapatkan responden dengan metode pembelajaran pesantren sorogan sebanyak 13 responden (20,3%), wetonan sebanyak 19 responden (29,7%), dan hafalan sebanyak 32 responden (50,0%). Berdasarkan hasil tersebut didapatkan kesimpulan bahwa santriwati di Pondok Pesantren Darus Sholah Kabupaten Jember mengalami kecemasan pada metode pembelajaran hafalan.

Manusia hidup di dunia harus bisa belajar tentang sesuatu yang berbeda misalnya dengan metode pembelajaran yang berbeda dengan yang ada dilingkungan maupun dirumah. Adapun yang dialami responden dalam penelitian ini, yaitu santriwati yang harus bisa menyesuaikan diri dengan metode pembelajaran yang berbeda dari yang lainnya Hal itu selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rahma (2016) mengungkapkan bahwa

santri di Pondok Pesantren harus bisa belajar mandiri, dimana siswa harus bisa memiliki tanggung jawab bahwa dirinya adalah seorang siswa dan tugas utama siswa adalah belajar.

#### b. Tingkat Kecemasan

Berdasarkan penelitian ini didapatkan didapatkan responden yang mengalami tingkat kecemasan ringan sebanyak 4 responden (6,3%), kecemasan sedang sebanyak 19 responden (29,7%), kecemasan berat sebanyak 30 responden (46,9%), responden yang mengalami tingkat kecemasan berat sekali/panik sebanyak 11 responden (17,2%). Menurut peneliti kecemasan merupakan hal yang fisiologis dialami oleh setiap individu, namun hal tersebut bisa menjadi patologis bagi individu yang tidak mampu mengontrol kecemasannya. Hal tersebut selaras dengan pendapat Riyadi S dan Purwanto T (2009) yang mengatakan bahwa ketika mengalami kecemasan, individu menggunakan berbagai mekanisme koping untuk mencoba mengatasinya dan ketidakmampuan mengatasi kecemasan konstruktif merupakan penyebab utama terjadinya perilaku patologis.

#### c. Hubungan Kesejahteraan Psikologis Dengan Kadar Gula Darah

Hasil penelitian dari uji statistik korelasi *spearman Rho* menunjukkan bahwa hasil  $p \text{ value}$  adalah 0,000 nilai ini lebih kecil dari level of significant yang ditetapkan dalam penelitian yaitu ( $p < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yang artinya ada hubungan metode pembelajaran pesantren dengan tingkat kecemasan pada santriwati di Pondok Pesantren Darus Sholah Kabupaten Jember dengan nilai koefisien korelasi 0,453 yaitu hubungan antara metode metode pembelajaran pesantren dengan tingkat kecemasan pada santriwati di Pondok Pesantren Darus Sholah Kabupaten Jember bersifat hubungan moderat. Menurut peneliti hubungan metode pembelajaran pesantren

dengan tingkat kecemasan pada santriwati di Pondok Pesantren Darus Sholah Jember sesuai fakta yang dimana santriwati dituntut untuk menerima metode pembelajaran yang berbeda dengan yang lainnya dan dituntut untuk mempelajari metode pembelajaran yang semakin sulit. Pendapat ini diperkuat oleh Aminullah (2013) menjelaskan bahwa kecemasan mampu mempengaruhi hasil prestasi pada siswa. Santri yang selain menyelesaikan proses pembelajaran di sekolah, juga menyelesaikan pembelajaran di Pondok Pesantren dimana akan menimbulkan kecemasan yang berasal dari tuntutan yang lebih besar.

## F. Penutup

### 1. Kesimpulan

- a. Data penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang mengalami kecemasan pada metode pembelajarannya adalah pada metode hafalan yaitu sebanyak 32 responden (50,0%), wetonan 19 responden (29,7%), dan pada sorogan 13 responden (20,3%).
- b. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa 4 responden (6,3%) mengalami kecemasan ringan, 19 responden (29,7%) mengalami kecemasan sedang, 30 responden (46,9%) mengalami kecemasan berat, dan 11 responden (17,2) mengalami kecemasan berat sekali/panik
- c. Metode Pembelajaran Pesantren berhubungan dengan tingkat kecemasan pada santriwati di Pondok Pesantren Darus Sholah kabupaten Jember.

### 2. Saran

#### a. Santri

Melakukan upaya yang positif dalam mengatasi kecemasan, mau mengembangkan bakat dan yakin dengan kemampuan yang dimiliki, belajar membagi waktu untuk mempelajari pembelajaran-pembelajaran yang ada di Pesantren agar tercapai prestasi belajar yang baik serta membina hubungan yang baik dengan teman sebaya dan juga senior agar dapat menyesuaikan diri di

Pondok Pesantren dan tercapai cita-cita mulia.

#### b. Orangtua Santri

Memberikan pendidikan dan pengarahan tentang penyesuaian diri dengan pembelajaran, dan jadwal kegiatan di Pesantren dengan cara membagi waktu untuk belajar ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan agama serta memberikan motivasi kepada santri agar bisa menyerap pembelajaran dengan baik kesejahteraan psikologis pada penderita diabetes melitus serta dampaknya.

#### c. Pengasuh Pondok Pesantren

Membekali pengetahuan dan pelajaran tentang motivasi, konsep diri positif serta mampu mengaplikasikan strategi *self management* untuk meningkatkan penyesuaian diri terhadap pembelajaran Pesantren pada santri untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

#### d. Pengurus Pondok Pesantren

Mengadakan orientasi santri dan merancang metode pembelajaran yang dapat membantu santri mengurangi tingkat kecemasan yang dialami.

#### e. Peneliti Selanjutnya

Lebih spesifik dalam memilih responden, misalnya santri yang baru masuk Pondok Pesantren atau santri yang terpaksa masuk Pondok Pesantren, serta diharapkan untuk menggunakan instrumen yang sudah baku sehingga didapatkan hasil yang lebih akurat.

#### f. Keperawatan Jiwa

Melakukan penyuluhan tentang prinsip-prinsip sehat jiwa, memberikan asuhan keperawatan, edukasi dan konsultan sehingga santriwati termotivasi dan mengerti cara mengatasi kecemasan pada diri santriwati itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aiman, U. (2016). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Pada Mahasiswa Psikologi Semester Vi (Enam)

- Yang Akan Menghadapi Skripsi. <http://etheses.uin-malang.ac.id/3666/1/12410113.pdf>
- Aminullah, M.A. (2013). Kecemasan Antara Siswa SMP Dan Santri Pondok Pesantren. <http://ejournal.umm.ac.id>
- Fitriani & Ryrin. (2016). Pengaruh Konseling Terhadap Kecemasan Remaja Putri Yang Mengalami Menarche. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jk/article/view/859/705>
- Handayani. (2014). *Analisis Penelitian*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hasdianah, dkk. (2015). Buku Ajar Dasar-Dasar Riset Keperawatan. Yogyakarta: Nuha Medika
- Hidayat, A. A. (2007). Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik analisis Data. Jakarta: Salemba Medika
- Hasan, M Nur. (2016). Model Pembelajaran Berbasis Pondok Pesantren Dalam Membentuk Karakter Siswa. <http://journal.ummgl.ac.id/index.php/edukasi/article/download/967/514>
- Ihdayani & Winarsih. (2017). Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Mekanisme Koping Pada Pasien Gagal Jantung Kongestif Di Rsu Pandan Arang Boyolali. <http://journals.ums.ac.id/index.php/BIK/article/view/3729>
- Julianto V, dkk. (2014). Pengaruh Mendengarkan Murattal Al Quran Terhadap Peningkatan Kemampuan Konsentrasi. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/psy/article/view/473>
- Kristina K. (2017). Pengaruh Kegiatan Mewarnai Pola Mandala Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Akademi Keperawatan Dirgahayu Samarinda. <https://media.neliti.com/media/publications/197116-ID-the-effect-of-mandala-pattern-coloring-a.pdf>
- Mad Zaini. (2019). Asuhan Keperawatan Jiwa Masalah Psikososial di Pelayanan Klinis dan Komunitas. Yogyakarta: Deepublish Publisher
- Najib Rofi'i. (2015). Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Dengan Prestasi Belajar Matematika Kelas Xi Di Smk Negeri 1 Kaligondang Purbalingga . <http://eprints.ums.ac.id/39472/21/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
- Notoatmojo, prof. D. S. (2013). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. <https://doi.org/Ed.Rev>
- Notoatmojo. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmojo. (2012). Manajemen Stress Cemas Dan Depresi. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2008). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 2. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam. (2011). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 2. Jakarta: Salemba Medika
- Nursanti S. (2016). Gambaran Tingkat Kecemasan Wanita Yang Belum Menikah Saat Menghadapi Premenopause. <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/2217/11.%20NASKAH%20PUBLIKASI.pdf?sequence=11&isAllowed=y>
- Pratama EG. (2014). Tingkat Kecemasan Atlet Sepakbola Persib U-21 Yang Pernah Mengalami Cedera Pada Saat Menghadapi Kompetisi Isl U-21. [http://repository.upi.edu/16066/1/S\\_KOR\\_0900956\\_Chapter2.pdf](http://repository.upi.edu/16066/1/S_KOR_0900956_Chapter2.pdf)
- Rahma, A. (2016). Hubungan Antara Penyesuaian Diri Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMA Excellent Al-Yasini Yang Tinggal Di Pondok Pesantren. <http://etheses.uin-malang.ac.id>
- Riyadi, S. dan Purwanto, Teguh. (2009). Asuhan Keperawatan Jiwa. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Setiawan F. (2016). Implementasi Program Pembelajaran Pesantren Terpadu Dalam Membentuk Akhlak Mulia Peserta Didik. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/3252/8/EXECUTIVE%20SUMMARY.pdf>

- Setiadi. (2007). Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan. Purwokerto: UPT. Pencetakan dan Penerbitan UNSOED
- Shelma & Arfiza. (2018). Intensitas Belajar Dengan Tingkat Stres Pada Siswa Pesantren.  
<http://www.jim.unsyiah.ac.id/FKep/article/view/8374/3682>
- Stuart, G.W & Sundeen, S.J. (2007). Buku Saku Keperawatan Jiwa Edisi 3. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran (EGC)
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2015). Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.  
<https://doi.org/10.1164/rccm.200409-1267OC>
- Zaini A. (2015). Shalat Sebagai Terapi Bagi Pengidap Gangguan Kecemasan Dalam Perspektif Psikoterapi Islam. file:///C:/Users/asus/Downloads/1029-3688-1-PB.pdf



